

Neraca, 18 Juli 2006



DIBORONG ASING: Investor asing diperkirakan memborong sekitar 50 persen saham IPO (initial public offering) atau penawaran umum perdana PT Total Bangun Persada. Saham IPO Total mengalami oversubscribe sampai 1,3 kali, dimana 50 persen lebih diminati investor asing.

IPO TOTAL BANGUN PERSADA

Investor Asing Borong 50 Persen

Sigit Suhardi
NERACA

Jakarta - Investor asing diperkirakan memborong sekitar 50 persen saham IPO (initial public offering) atau penawaran umum perdana PT Total Bangun Persada. "Saham IPO Total mengalami oversubscribe sampai 1,3 kali, dimana 50 persen lebih diminati investor asing," kata Direktur Utama CLSA Indonesia Suwantara Gautama usai paparan publik Total Bangun Persada di Jakarta, kemarin (Senin 17/7). CLSA merupakan penjamin emisi Total Bangun Persada.

Saat ini perseroan masih dalam proses penawaran saham perdana. Perseroan

melepas 300 juta saham baru, sebanyak 285 juta akan dilepas ke investor institusi sementara sisanya untuk investor retail. Masa penawaran direncanakan pada tanggal 19 sampai 21 Juli dengan target pencatatan di BEJ pada 25 Juli.

Untuk meningkatkan likuiditas saham, ke depan pemegang saham pendiri akan melakukan divestasi sebanyak 550 juta saham melalui penjualan langsung pada harga penawaran umum di pasar perdana. Pemegang saham pendiri juga melepaskan saham sebesar 62 juta saham di pasar sekunder.

"Hasil dana penjualan divestasi 62 juta saham tambahan akan digunakan oleh CLSA untuk melaksanakan

transaksi menjaga harga saham," kata Suwantara.

Transaksi after market support ini dilakukan 30 hari setelah pencatatan dengan harga tidak lebih tinggi dari harga penawaran. Total saham yang dilepas, termasuk penjualan tambahan 62 juta saham sebanyak 912 juta saham atau 33,2 persen dari seluruh saham.

Target Laba Tumbuh 69 Persen

Direktur Utama Total Reyno Stephanus Adhiputranto mengatakan Total menargetkan laba bersih tahun 2006 tumbuh sebesar 69 persen atau menjadi Rp 105 miliar dibanding laba tahun 2005 sebesar Rp 62,1 miliar.

Pendapatan perseroan ditargetkan tumbuh sebesar Rp 1,6 triliun pada akhir tahun atau tumbuh 37,93 persen dibanding akhir tahun 2005 yang tercatat sebesar Rp 1,16 triliun. "Saat ini kami sudah mengantongi 30-35 proyek," kata Reyno

Menurutnya Manajemen Total dan penjamin pelaksana emisi telah melakukan roadshow dalam negeri dan beberapa negara seperti Singapura, Hong Kong dan London. Dari indikasi minat investor ditetapkan harga penawaran sebesar Rp 345 per saham. Dana hasil IPO sebesar Rp 103,5 miliar akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja untuk pembiayaan proyek-proyek per-

seroan. "Dana hasil IPO untuk meningkatkan produktifitas dan bukan untuk pembayaran hutang," kata Reyno

Proyek yang diperoleh perseroan senilai Rp 2,3 triliun. Pada tahun 2005, pertumbuhan laba bersih sebesar 45 persen dengan catatan akhir tahun 2004 untuk laba bersih sebesar Rp 42,8 miliar. Saat ini perseroan masih menjalani proses IPO dengan menawarkan 300 juta saham baru. Penjamin Pelaksana Emisi Efek adalah CLSA. Manajemen total dan penjamin pelaksana emisi telah melakukan kunjungan (roadshow) dalam negeri dan beberapa negara seperti Singapura, Hong Kong dan London. ● ant